



PERAN KONSULTAN PAJAK DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP EFEKTIVITAS PERENCANAAN PAJAK

Rizky Salman Al Faysi¹, Condro Widodo²

^{1,2}Progam Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email: 22013010226@student.upnjatim.ac.id¹, condro.widodo.ak@upnjatim.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran strategis konsultan pajak dalam penyusunan laporan keuangan dan dampaknya terhadap efektivitas tax planning di perusahaan. Laporan keuangan yang akurat dan sistematis merupakan landasan penting dalam merancang strategi penghematan pajak yang sah, serta meningkatkan kepatuhan fiskal. Pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan studi dokumentasi terhadap laporan keuangan serta dokumen perencanaan pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan konsultan pajak sejak awal proses pencatatan transaksi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan mempercepat penyusunan strategi tax planning. Konsultan pajak tidak hanya membantu mengidentifikasi celah penghematan legal, tetapi juga memastikan bahwa semua elemen keuangan dicatat sesuai prinsip akuntansi dan regulasi perpajakan. Selain itu, strategi pencatatan dan rekonsiliasi berkala terbukti memperkuat keakuratan data fiskal dan meningkatkan kredibilitas konsultasi pajak. Dengan demikian, kolaborasi antara tim keuangan dan konsultan pajak memainkan peran sentral dalam menciptakan tax planning yang efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Konsultan Pajak, Laporan Keuangan, *Tax Planning*, Efektivitas, Kepatuhan Pajak

ABSTRACT

This study aims to examine the role of tax consultants in the preparation of financial statements and their impact on the effectiveness of tax planning. Effective tax planning strategies require accurate and systematic financial records, as these serve as the foundation for legally minimizing tax burdens and ensuring compliance. Using a descriptive qualitative approach, this research collected data through in-depth interviews with tax consultants and an analysis of financial documents, tax planning reports, and consultation records. The findings indicate that tax consultants play a critical role not only in advising on tax strategies but also in ensuring that financial data is recorded in compliance with accounting principles and tax regulations. Proper classification of income, expenses, and assets enables the identification of legal tax-saving opportunities. Moreover, routine reconciliations between financial and fiscal records strengthen the reliability of the data and support the tax consultant's ability to formulate effective strategies. Collaborating with tax consultants from the initial stages of financial statement preparation enhances the quality of tax planning and reduces the risk of errors or penalties. In conclusion, integrating accurate financial reporting with professional tax consultation significantly improves the legal effectiveness and efficiency of corporate tax planning.

Keywords: Tax Consultant, Financial Reporting, Tax Planning, Accuracy, Reconciliation, Tax Compliance

PENDAHULUAN

Strategi perencanaan pajak bergantung pada laporan keuangan yang akurat. (Fatimaleha et al., 2020) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa *tax planning* dan konsultan pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pembayaran pajak penghasilan badan. Ini menunjukkan betapa pentingnya laporan keuangan untuk meningkatkan kepatuhan fiskal. Perusahaan dapat membuat rencana penghematan pajak yang sah dan tepat sasaran dengan menggunakan data yang tepat dan sistematis. Ini menunjukkan betapa pentingnya menggabungkan fungsi akuntansi dan perpajakan karena laporan keuangan sekarang menjadi alat proaktif untuk membantu bisnis menghemat uang dan mematuhi peraturan.

Penelitian oleh (Anggie Wiyana et al., 2023) menyatakan bahwa ada empat fungsi manajemen perpajakan yaitu *tax planning*, *tax organizing*, *tax actuating*, dan *tax controlling* yang dilakukan oleh konsultan pajak sebagai strategi utama untuk memaksimalkan efisiensi beban pajak perusahaan. Studi tersebut menemukan bahwa analisis terhadap metode akuntansi yang akan ditetapkan menjadi salah satu pertimbangan bagi konsultan pajak sebab akan memunculkan efisiensi pajak yang berbeda, dan bahwa konsultan pajak di Indonesia harus selalu berubah sesuai dengan perubahan regulasi pajak yang terjadi di negara tersebut. Pendekatan komprehensif ini memungkinkan konsultan pajak untuk memastikan bahwa seluruh proses tetap sesuai dengan regulasi dan juga meminimalkan besaran PPh Terutang. Sebuah perusahaan "berhasil mengeluarkan *cost* seminimal mungkin untuk PPh Badan terutang namun dengan kepatuhan yang maksimal terhadap peraturan perpajakan" menunjukkan bahwa konsultan pajak memainkan peran strategis di antara akuntansi dan regulasi fiskal, memberikan nilai tambah dalam membantu perusahaan mencapai tujuan keuangan mereka secara legal dan optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fitriana, 2019) menekankan betapa pentingnya konsultan pajak membantu wajib pajak menyiapkan laporan keuangan yang tepat, terutama ketika mereka menanggapi Surat Permintaan Penjelasan/ Pengetahuan Keterangan dari Direktorat Jenderal Pajak (SP2DK). Penelitian tersebut menemukan bahwa konsultan pajak melakukan peran penting dalam membantu wajib pajak menanggapi SP2DK dan memberikan strategi dan saran untuk mengurangi risiko yang terkait dengan proses penanganan SP2DK. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran strategis konsultan pajak dalam penyusunan laporan keuangan dan dampaknya terhadap efektivitas *tax planning* di perusahaan. Laporan keuangan yang akurat dan sistematis merupakan landasan penting dalam merancang strategi penghematan pajak yang sah, serta meningkatkan kepatuhan fiskal.

TINJAUAN PUSTAKA

Peran Konsultan Pajak dalam *Tax Planning*

Tax Planning atau Perencanaan Pajak merupakan suatu proses sistematis yang bertujuan untuk mengatur kewajiban pajak dengan cara yang lebih efektif namun tetap sesuai dengan

undang-undang yang berlaku (Fatimaleha et al., 2020). Selama proses ini, konsultan pajak berfungsi sebagai penasihat penting yang membantu bisnis dalam mengambil tindakan penghematan pajak secara legal. Keterlibatan konsultan pajak dalam proses perencanaan pajak benar-benar meningkatkan efisiensi pembayaran pajak dan kepatuhan badan pajak, terutama untuk perusahaan besar dengan urusan yang sulit. Konsultan pajak dapat menawarkan petunjuk tentang bagaimana mengelola penghasilan, pengeluaran, dan aset agar sesuai dengan standar akuntansi dan menguntungkan dari sisi pajak.

(Dewanti & Widajantie, 2024) menyatakan bahwa efektivitas perencanaan pajak sangat bergantung pada kemampuan konsultan pajak untuk menemukan cara untuk menghemat uang di laporan keuangan. Misalnya, dengan menggunakan insentif pajak seperti libur pajak atau pembayaran pajak, atau dengan menggunakan teknik penyusutan dan amortisasi tertentu yang dapat mengurangi laba kena pajak. Selain itu, konsultan pajak mahir dalam menentukan waktu yang tepat untuk mencatat pendapatan dan biaya, serta metode untuk mengkategorikan akun keuangan yang berdampak pada basis pengenaan pajak.

Konsultan pajak yang berpengalaman akan melihat dampak perpajakan dari berbagai keputusan bisnis dan memberikan rekomendasi pencegahan terhadap risiko perpajakan di masa mendatang. (Anggie Wiyana et al., 2023) menjelaskan bahwa prinsip manajerial umumnya membentuk pendekatan perencanaan yang digunakan oleh konsultan pajak. Strategi pajak tidak hanya disusun tetapi juga diterapkan dan dipantau secara sistematis untuk memastikan kepatuhan jangka panjang. Hal ini sangat penting mengingat dinamika regulasi perpajakan yang terus berubah, yang membuat strategi perencanaan pajak tidak dapat bertahan lama.

Keterkaitan Laporan Keuangan dengan *Tax Planning*

Proses perencanaan pajak bergantung pada laporan keuangan. (Dewanti & Widajantie, 2024) menyatakan bahwa strategi perencanaan pajak hanya dapat berhasil jika laporan keuangan, terutama laporan laba rugi dan posisi keuangan, disusun dengan benar. Hal ini berarti konsultan pajak harus memahami aspek penting laporan keuangan seperti pengakuan pendapatan dan beban, klasifikasi aset dan kewajiban, dan teknik depresiasi.

Menurut (Anggie Wiyana et al., 2023) besarnya pajak terutang dapat dipengaruhi langsung oleh pilihan metode akuntansi tertentu, seperti metode depresiasi yang mempercepat pengakuan beban. Oleh karena itu, konsultan pajak harus memahami tidak hanya masalah pajak tetapi juga prinsip akuntansi keuangan agar mereka dapat membuat strategi pajak yang legal dan efektif.

Efektivitas *Tax Planning*

Sejauh mana metode perencanaan pajak mampu mencapai tujuan utama, yaitu mengurangi beban pajak secara legal, meningkatkan efisiensi keuangan, dan meminimalkan risiko pajak di masa depan, disebut efektivitas perencanaan pajak. Perencanaan pajak yang efektif tidak



hanya menghemat pajak tetapi juga memastikan kepatuhan terhadap peraturan pajak yang berlaku. Dewanti & Widajantie (2024), dalam penelitiannya menyatakan bahwa strategi perencanaan pajak efektif karena dapat menekan beban pajak penghasilan badan secara signifikan dengan menganalisis akun keuangan yang dapat dioptimalkan, seperti biaya penyusutan, biaya operasional, dan pengelompokan penghasilan. Oleh karena itu, perencanaan pajak merupakan bagian penting dari proses pengambilan keputusan keuangan perusahaan, bukan hanya sebagai upaya pelaporan.

Selain itu, keakuratan data dan informasi dalam laporan keuangan memengaruhi efektivitas perencanaan pajak. Dengan laporan akuntansi yang akurat dan sesuai dengan standar akuntansi, akan lebih mudah untuk menemukan celah penghematan yang legal. (Wiyana et al., 2023) menyatakan bahwa strategi perencanaan pajak yang dirancang secara sistematis dengan menggunakan pendekatan manajemen memiliki peluang keberhasilan yang lebih tinggi. Strategi pajak perusahaan dapat disesuaikan dengan perubahan peraturan dan kondisi bisnis melalui perencanaan yang matang, pengorganisasian yang tepat, pelaksanaan yang disiplin, dan pengendalian yang konsisten.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran konsultan pajak dalam penyusunan laporan keuangan dan bagaimana hal itu berdampak pada efektivitas perencanaan pajak. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus utama penelitian adalah menggali arti, persepsi, dan praktik lapangan secara kontekstual dan holistik daripada menguji hipotesis kuantitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan konsultan pajak dan praktisi pajak lainnya. Selain itu, laporan keuangan, dokumen perencanaan pajak, dan catatan konsultasi antara klien dan konsultan pajak dipelajari. Analisis data dilakukan secara tematik, yaitu dengan mengelompokkan informasi berdasarkan tema utama yang berkaitan dengan peran konsultan pajak, prosedur penyusunan laporan keuangan, dan teknik perencanaan pajak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Akurasi Pencatatan dalam Laporan Keuangan

Untuk tujuan perencanaan pajak, penyusunan laporan keuangan yang dapat diandalkan membutuhkan akurasi dalam pencatatan transaksi. (Promika et al., 2024) menekankan bahwa laporan keuangan yang akurat tidak hanya membantu perencanaan pajak dan mencegah pencampuran aset, tetapi juga merupakan sarana penting untuk membangun kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk investor dan aparat fiskus. Setiap transaksi yang berkaitan

dengan pendapatan, biaya, aset, dan kewajiban dicatat dengan cermat untuk memastikan bahwa dasar data fiskal menunjukkan keadaan keuangan perusahaan secara akurat dan nyata.

Promika et al. (2024), menyatakan bahwa ketidaksesuaian pada tahap pencatatan awal sering menyebabkan koreksi fiskal pada akhir periode. Kesalahan kecil dalam klasifikasi biaya atau pengakuan pendapatan dapat menyebabkan perhitungan pajak yang salah dan sanksi administratif. Oleh karena itu, untuk mencegah kesalahan dan menjaga integritas data akuntansi, tindakan pencegahan seperti memastikan prinsip akuntansi diterapkan dengan benar, memverifikasi bukti transaksi harian, dan menerapkan kontrol internal pada tahap pencatatan sangat penting.

Tim keuangan internal dan konsultan pajak bekerja sama lebih baik dengan catatan yang akurat. Menurut (Promika et al., 2024), ketika data keuangan telah dicatat dengan benar dan sesuai standar, konsultan pajak dapat langsung melakukan analisis fiskal tanpa perlu melakukan koreksi data terlebih dahulu. Hal ini tidak hanya mengurangi biaya konsultasi, tetapi juga meningkatkan peluang untuk membuat strategi perencanaan pajak yang relevan dan berbasis data. Akibatnya, akurasi pencatatan bukan hanya masalah teknis akuntansi; itu juga merupakan komponen strategis yang mendukung kualitas dan kredibilitas proses perencanaan pajak.

Strategi Pencatatan dalam Laporan Keuangan dan Dampaknya terhadap Efektivitas Konsultasi Pajak

Strategi pencatatan yang sistematis dalam laporan keuangan meningkatkan efektivitas konsultasi pajak, terutama dalam hal menyesuaikan laporan keuangan dengan persyaratan analisis pajak. (Setyawan & Kartika, 2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa struktur laporan keuangan yang baik, seperti pemisahan yang jelas antara akun modal, pendapatan, biaya operasional, dan beban keuangan, membantu menciptakan transparansi data yang diperlukan untuk perhitungan pajak. Konsultan pajak dapat dengan cepat melihat pola pendapatan dan beban perusahaan dan menentukan rencana optimalisasi pajak berdasarkan data yang mereka kumpulkan.

(Setyawan & Kartika, 2023) menyatakan bahwa agresivitas perpajakan dan kemudahan pengenalan posisi fiskal dipengaruhi oleh pemilahan elemen keuangan seperti leverage dan intensitas modal dalam laporan keuangan bisnis. Ini menunjukkan bahwa strategi pencatatan yang memperhitungkan struktur aset dan beban bisnis dapat membantu konsultan pajak membuat strategi perencanaan pajak yang lebih baik, seperti melalui manajemen beban bunga atau evaluasi struktur pembiayaan yang efektif dan sesuai peraturan.

Konsultan pajak dapat lebih percaya laporan keuangan klien dengan strategi pencatatan yang baik. Konsultan dapat memberikan rekomendasi yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan karena laporan keuangan disusun dengan cara yang jelas secara akuntansi dan mendukung analisis fiskal. Menurut Setyawan & Kartika (2023), hal ini sangat meningkatkan



kredibilitas konsultasi pajak dan memastikan bahwa perusahaan lebih siap untuk audit atau verifikasi dari otoritas pajak.

Rekonsiliasi Secara Berkala sebagai Faktor Peningkat Akurasi Pencatatan

Rekonsiliasi berkala sangat penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan komersial dan fiskal akurat dan selaras satu sama lain. Penelitian (Wicaksono, 2022) tentang PT Sumber Alam Utama Kalbar menjelaskan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara laba komersial dan fiskal jika tidak ada rekonsiliasi fiskal yang sistematis. Studi ini menemukan bahwa bisnis yang menggunakan rekonsiliasi bulanan atau triwulanan dapat segera menemukan dan memperbaiki kesalahan pencatatan seperti transaksi ganda, alokasi beban yang salah, atau pendapatan yang belum diakui sebelum laporan digunakan untuk menyusun pajak. Jadi, rekonsiliasi rutin bukan hanya alat kontrol tetapi juga cara proaktif untuk memastikan bahwa data fiskal menunjukkan keadaan keuangan yang sebenarnya.

(Wicaksono, 2022) menyatakan bahwa rekonsiliasi berkala memperbaiki kesalahan pencatatan dan membuat konsultan pajak lebih percaya pada data yang digunakan. Mereka mencatat bahwa rekonsiliasi fiskal dan audit internal rutin memperkuat basis data untuk analisis pajak dan mempercepat proses pembuatan strategi perencanaan pajak. Dalam kenyataannya, konsultan pajak dapat langsung menggunakan data ini untuk menghitung pos fiskal, membuat strategi waktu, atau membuat dokumen pendukung untuk insentif pajak. Strategi pajak menjadi lebih kuat dan dapat dipertahankan saat otoritas pajak memeriksanya karena kontrol dilakukan secara teratur. Ini meminimalkan risiko fiskal yang disebabkan oleh data yang tidak lengkap atau salah klasifikasi.

Rekonsiliasi berkala sangat penting bagi usaha yang bekerja sama dengan konsultan pajak untuk membangun disiplin pelaporan. Menurut Wicaksono (2022), proses rekonsiliasi memudahkan sinkronisasi antara sistem internal organisasi, seperti sistem *accounting* digital, dengan format pelaporan fiskal seperti e-SPT dan e-Faktur. Rekonsiliasi tidak hanya membedakan sistem-sistem ini, tetapi juga memudahkan integrasi data secara otomatis. Hasilnya, pengusaha lebih siap untuk menyesuaikan diri dengan regulasi digital perpajakan yang semakin rumit dan memastikan bahwa strategi perencanaan pajak dapat dilaksanakan tanpa hambatan sistem.

KESIMPULAN

Penyusunan laporan keuangan yang akurat, sistematis, dan sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum merupakan landasan utama dalam proses perencanaan pajak yang efektif. Laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis tentang pajak. Bisnis dapat dengan mudah menemukan elemen keuangan yang terkena pajak, seperti penghasilan kena pajak, biaya yang

dapat dikurangkan, dan mengelola aktiva untuk penyusutan dengan melakukan pencatatan transaksi yang tertib dan terklasifikasi dengan baik. Perhitungan pajak terutang yang tepat dan kemungkinan optimalisasi beban pajak secara legal akan sangat dipengaruhi oleh ketepatan dalam mencatat elemen-elemen tersebut. Oleh karena itu, laporan keuangan yang berkualitas tinggi akan mempercepat proses konsultasi dan meminimalkan kemungkinan koreksi yang dilakukan otoritas pajak. Konsultan pajak memainkan peran penting dalam proses ini sebagai penghubung antara informasi keuangan dan strategi perpajakan. Keterlibatan konsultan sejak awal pencatatan akan memastikan bahwa semua transaksi dicatat sesuai dengan peraturan dan persyaratan pajak. Ini mencegah kesalahan pengakuan atau klasifikasi yang merugikan bisnis. Selain itu, konsultan pajak dapat memberikan bantuan teknis dalam menentukan perlakuan akuntansi terbaik untuk transaksi tertentu. Mereka juga dapat menyarankan metode laporan yang efektif untuk mendukung strategi perencanaan pajak. Ketika bisnis menghadapi tantangan perpajakan seperti pemanfaatan insentif pajak, pengelolaan tarif yang efektif, dan perencanaan kebijakan fiskal jangka panjang, peran ini menjadi semakin penting. Perusahaan dapat mencapai kepatuhan sekaligus efisiensi perpajakan yang optimal dan berkelanjutan dengan menggabungkan layanan konsultasi pajak dan pencatatan akuntansi. Saran dari penulis agar semakin meningkatkan strategi pencatatan dan rekonsiliasi berkala yang mana sudah dijalankan saat ini dan terbukti memperkuat keakuratan data fiskal dan meningkatkan kredibilitas konsultasi pajak. Dengan demikian, kolaborasi antara tim keuangan dan konsultan pajak memainkan peran sentral dalam menciptakan tax planning yang efektif, efisien, dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Anggie Wiyana, Shallisa Billa Elhusza, Fadya Wulan Tedjasukmana, Muhammad Zidan Rosyid, Sophia Mardiyah, & Ni Putu Eka Widiastuti. (2023). Menuju Efisiensi Pajak Perusahaan Melalui Peran Konsultan Pajak. *Veteran Economics, Management & Accounting Review*, 2(1), 112–121. <https://doi.org/10.59664/vemar.v2i1.6085>
- Dewanti, F. R., & Widajantie, T. D. (2024). Penerapan Perencanaan Pajak (Tax Planning) Dalam Bentuk Efisiensi Pajak Secara Sah Sebagai Langkah Preventif Pemeriksaan Pajak SP2DK. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(5), 662–671. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.11473>
- Dimaz Ichsan Wicaksono, Y. 2023. (2022). REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN KOMERSIAL-FISKAL PADA PT. SUMBER ALAM UTAMA KALBAR (SAUK). *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Fatimaleha, W., Atichasari, A. S., Hernawan, E., & Ni'matullah, N. (2020). Peran Tax Planning dan Konsultan Pajak. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 81–96. <https://doi.org/10.33510/statera.2020.2.1.81-96>
- Fitriana, C. L. 2024. (2019). PERAN PENTING KONSULTAN PAJAK DALAM MENANGANI SP2DK. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Promika, A., Astuti, B., Bengkulu, U. M., Wijaya, M., & Darwis, D. (2024). *LITERATUR REVIEW : PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN UNTUK*. 2(2), 646–654.
- Setyawan, A. O., & Kartika, A. (2023). Leverage, Capital Intensity, Manajemen Laba, Dan Ukuran



Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 7(1), 1–9.
<https://doi.org/10.22437/jaku.v7i1.16447>